

## GAMBARAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Triana Arisdiani<sup>1</sup>, Livana PH<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Kendal  
[livana.ph@gmail.com](mailto:livana.ph@gmail.com)

### ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang dapat memenuhi kebutuhan bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Namun di beberapa wilayah masih ditemukan fenomena beberapa faktor yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya faktor ketidaktahuan dan kesibukan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Patebon I Kendal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif survey. Sampel penelitian ini adalah 62 orang ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 tahun mempunyai sikap mendukung sebanyak 55 (88,7%), dan bersikap cukup mendukung 7 (11,3%). Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang serupa menggunakan variabel yang berbeda.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, ASI Eksklusif

### *DESCRIBE THE MOTHER'S ATTITUDE ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING*

#### ABSTRACT

*Mother's milk (ASI) is the best nutrition at the beginning of the baby's life age that can meet the needs for baby's growth and development. However, in some regions there are still phenomena that cause mothers not to give exclusive breastfeeding, including the factors of ignorance and busyness of the mother. This study aims to describe the mother's attitude about exclusive breastfeeding in the Patebon I Kendal Community Health Center Working Area. This study uses quantitative research methods using descriptive survey research designs. The sample of this study was 62 mothers who had babies aged 0-6 months. The sampling technique in this study used total sampling. The results of the study showed that most mothers who had babies aged 0-6 years had a supportive attitude of 55 (88.7%), and were quite supportive of 7 (11.3%). This research is expected to be used as a reference for developing similar research using different variables.*

*Keywords: Knowledge, attitude, exclusive breastfeeding*

#### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi terus berlangsung sampai dewasa. Proses tumbuh kembang ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah makanan yang diberikan pada anak. Makanan yang sesuai untuk bayi adalah Air Susu Ibu (ASI), karena ASI memang digunakan bagi bayi sebagai makanan pokok bayi sampai umur 6 bulan (Marimbi,2010).

Pemberian ASI eksklusif bukan hanya isu nasional namun juga merupakan isu global. Pernyataan bahwa dengan pemberian susu formula kepada bayi dapat menjamin bayi tumbuh sehat dan kuat, ternyata menurut laporan mutakhir UNICEF (Fact About Breast Feeding) merupakan kekeliruan yang fatal, karena meskipun insiden diare rendah pada bayi

yang diberi susu formula, namun pada masa pertumbuhan berikutnya bayi yang tidak diberi ASI ternyata memiliki peluang yang jauh lebih besar untuk menderita hipertensi, jantung, kanker, obesitas, diabetes dll (Dinkes Jateng,2011).

Hasil penelitian Jones tentang pemberian ASI yang dipublikasikan di Jurnal medis "The Lancet" menurut Anne, menunjukkan bahwa pemberian ASI bahkan dapat menyelamatkan jutaan balita dari kematian. Berdasarkan hasil penelitian itu menurut perhitungan dari 30 ribu nyawa balita diselamatkan dari kematian dengan pemberian ASI.

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan kabupaten/kota tahun 2011

menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif hanya sekitar 45,18%, meningkat dibandingkan tahun 2010 (37,18) (Dinkes Jateng, 2011), sedangkan hasil rekap laporan ASI Eksklusif di seluruh Puskesmas Kota Kendal tahun 2011 jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif yaitu 50,70% (Dinkes Kab. Kendal, 2011).

Data dari UNICEF (2006), menyebutkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kelahiran, dapat mencegah kematian sekitar 1,3 juta bayi diseluruh dunia tiap tahun. Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003, hanya 8% bayi di Indonesia yang mendapatkan ASI eksklusif 6 bulan. Menyikapi fakta tersebut Menkes melalui Kepmenkes RI No. 450/Menkes/IV/2004 menetapkan pemberian ASI secara eksklusif dari yang semula 4 bulan menjadi 6 bulan. Adapun beberapa faktor penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif diantaranya karena faktor ketidaktahuan dan kesibukan ibu. Kondisi yang ada pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih dibawah 30% (Kristiyansari, 2009).

Data yang didapat dari Puskesmas Patebon 1 Kabupaten Kendal, di setiap desa sudah dilaksanakan posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali namun tidak pernah dilakukan pendidikan kesehatan dengan memberikan leaflet untuk dipelajari para ibu menyusui

dirumah. Sehingga dimungkinkan masih terdapat ibu dengan pengetahuan yang rendah sehingga akan mempengaruhi sikap dalam pemberian ASI terhadap bayinya. Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap di wilayah kerja puskesmas patebon 1 Kabupaten Kendal.

## METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif survei. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Sedangkan metode survei yaitu suatu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Patebon I Kendal

## HASIL

Hasil penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.  
Karakteristik Responden (n=62)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
20-24	23	37,1
25-29	26	47,9
30-35	13	21,0
Pendidikan		
Tidak sekolah	1	1,6
SD	25	40,3
SMP	20	21,0
SMA	13	32,3
PT	3	4,8
Pekerjaan		
PNS	5	8,1
Wiraswasta	6	9,7
IRT	39	62,9
Petani	1	1,6
Buruh	6	9,7

Tabel 2.  
Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif (n=62)

Sikap	f	%
Tidak Mendukung	-	-
Cukup Mendukung	7	11,3
Mendukung	55	88,7
Total	62	100

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden rentang 20-24 tahun sebanyak 23 (37,1%), umur 25-29 tahun 26 (41,9%) dan 30-35 tahun 13 (21%). Perubahan umur mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin dewasa seseorang maka mempunyai pengalaman yang cukup untuk menentukan pilihan yang terbaik.

Terkait dengan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SD yaitu sebanyak 25 responden ( 20,3% ). Pendidikan responden merupakan salah satu unsur penting yang ikut menentukan keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif. Pendidikan akan berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan manusia baik pikiran, perasaan maupun sikapnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, khususnya pemberian ASI Eksklusif. Tingkat pendidikan dapat mendasari sikap ibu dalam menyerap dan mengubah sistem informasi tentang ASI. Dimana ASI merupakan makanan utama dan terbaik untuk bayi usia 0 – 6 bulan.

Hasil penelitian terkait pekerjaan yaitu responden yang tidak bekerja mempunyai nilai prosentase lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang bekerja. Responden yang tidak bekerja mempunyai nilai persentase sebesar 39 responden ( 62, 9% ). Salah satu alasan yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif adalah karena ibu bekerja, terutama ibu bekerja dengan cuti hanya tiga bulan. Hal ini karena ibu bekerja mempunyai lebih sedikit waktu dirumah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga waktu untuk bersama bayi juga semakin sedikit. Semakin banyak ibu – ibu yang bekerja sehari penuh menyebabkan kecenderungan penurunan pemberian ASI eksklusif. Hal ini juga berkaitan dengan produksi ASI yang kurang karena kurangnya proses menyusui. Bila ibu sejak awal melatih bayinya untuk minum susu botol, mengakibatkan produksi ASI kurang. Ibu yang bekerja ternyata lebih cepat memberikan susu botol, alasan yang dipakai adalah supaya

membiasakan bayi menyusu dari botol bila nanti ditinggal kerja.

Data hasil penelitian dari 62 responden menunjukkan bahwa sikap responden sebagian besar bersikap mendukung yaitu sebanyak 55 responden (88,7%), dan sisanya 7 (11,3%) responden bersikap cukup mendukung. Responden yang memiliki sikap mendukung, menyatakan sudah pernah ikut serta kegiatan posyandu dilingkungan masyarakat dan pernah mendapatkan informasi pentingnya pemberian ASI eksklusif. Sedangkan responden yang memiliki sikap cukup mendukung menyatakan lebih suka berdiam diri dirumah daripada ikut serta kegiatan yang dilakukan oleh desanya. Responden menyatakan kurang terpapar informasi sehingga tidak tahu bagaimana cara pemberian ASI Eksklusif yang baik dan apa manfaatnya. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Emilia (2008) yakni sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang rendah, hal tersebut dikarenakan kurangnya penyuluhan mengenai ASI Eksklusif.

Sikap dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, pengaruh faktor emosional. Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tertentu. Sikap muncul dari berbagai penilaian yaitu kondisi, dan kecenderungan perilaku. Sikap juga dapat berubah dari pengalaman dan faktor bawaan maupun bujukan misalnya dengan penyuluhan atau pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara teratur akan mengubah sikap responden menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi responden. Sehingga akan meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif.

Sesuai dengan teori Green dalam Notoatmodjo (2007), bahwa sikap merupakan faktor

predisposisi atau faktor yang melatar belakangi terbentuknya perilaku. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan tetapi merupakan predisposisi suatu tindakan atau perilaku. Selain dipengaruhi oleh sikap, perilaku juga didasari oleh faktor predisposisi lain seperti pengetahuan, kepercayaan, keinginan, lingkungan sekitar, sosial ekonomi, ketersediaan fasilitas, dan kebudayaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Sikap responden tentang ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Patebon 1 sebagian besar mempunyai sikap mendukung sebanyak 55 (88,7%) responden, dan sebanyak 7 (11,3%) responden bersikap cukup mendukung

### Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode atau menggunakan variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emilia, R. C. (2008). Skripsi : *Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Mukim Laure-E Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan
- Kodrat, Laksono. (2010). *Dahsyatnya ASI & Laktasi untuk Kecerdasan Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Media Baca
- Kristiyanasari, Weni. (2009). *ASI, Menyusui dan SADARI*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Lestari, P. (2013). Skripsi : *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI*

*eksklusif terhadap perilaku dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Tejorejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal*. Program studi Ilmu Keperawatan STIKes Kendal

- Maulana, H. D. J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prasetyono, D. S. (2012). *ASI Eksklusif : Pengenalan, Praktik dan kemanfaatan-kemanfaatannya*. Jogjakarta : Diva Press
- Proverawati, A & Rahmawati, E. (2010). *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Pres.
- Riyanto, A. (2010). *Pengolahan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis bagi Pemula*. Jogjakarta : Media Cendekia.
- Sugiyono. (2010). *Statistiki untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Yuliarti, N. (2010). *Keajaiban ASI Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta : ANDI